

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Capital Intensity*
Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sub
Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa
Efek Indonesia Periode 2020 – 2023**

Arina Setiawijaya
Universitas Buddhi Dharma
Email : arinaswijaya03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini punya tujuan guna mengerjakan uji pengaruh profitabilitas, likuiditas, serta capital intensity terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan serta minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Sepanjang periode penelitian, laporan keuangan tahunan perusahaan berfungsi sebagai data sekunder untuk analisis kuantitatif ini. Sebanyak 124 data observasi yang menjadi sampel penelitian ditentukan dengan mengenakan cara purposive sampling berdasarkan standar yang telah ditentukan. Analisa data dikerjakan dengan mengenakan regresi linier berganda yang diproses melalui perangkat lunak SPSS versi 25. Proses analisa meliputi analisa deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis. Hasilnya memperlihatkan bahwasannya profitabilitas secara parsial tidak punya hubungan signifikan dengan tax avoidance. Sebaliknya, likuiditas punya hubungan signifikan dengan tax avoidance. Sementara itu, capital intensity tidak memperlihatkan hubungan signifikan dengan tax avoidance. Temuan ini memberi wawasan bagi manajemen perusahaan pada memahami faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak serta memberi kontribusi bagi literatur akademik terkait topik ini. Penelitian ini juga dapat jadi referensi bagi regulator pada merancang kebijakan perpajakan yang lebih efektif.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Capital Intensity, Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Penerimaan pajak punya peran sentral pada menopang pembangunan serta menjaga stabilitas fiskal suatu negara. Optimalisasi penerimaan pajak jadi imperatif, namun praktik *tax avoidance*, atau penghindaran pajak, yang dikerjakan entitas bisnis bisa jadi penghalang pada mencapai tujuan tersebut. *Tax avoidance* dapat didefinisikan sebagai upaya memperkecil kewajiban pajak melalui pemanfaatan celah pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga secara teknis tidak melanggar hukum, namun secara substansi memperkecil kontribusi perusahaan terhadap kas negara. Mengingat kompleksitas serta implikasi signifikan dari *tax avoidance*, penelitian mendalam mengenai faktor yang memicunya jadi sangat relevan.

Penelitian ini punya tujuan guna menganalisa secara komprehensif pengaruh profitabilitas, likuiditas, serta *capital intensity* terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang bergerak di sub-sektor makanan serta minuman, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode 2020-2023. Sub-sektor tersebut ditentukan karena perannya yang vital pada perekonomian Indonesia, serta potensi variasi yang menarik pada rencana *tax avoidance* yang diaplikasikan oleh perusahaan di padanya. Selain itu, industri ini relatif stabil serta terus berkembang, sehingga memberi konteks yang relevan guna analisa.

Motivasi utama penelitian ini ialah guna mengatasi *research gap* yang ada pada literatur, khususnya terkait dengan faktor dari dalam perusahaan yang memengaruhi *tax avoidance*. Selain itu, fenomena fluktuasi tingkat *tax avoidance* di Indonesia, yang dipengaruhi oleh perubahan regulasi serta kondisi ekonomi, juga jadi pendorong dikerjakannya penelitian ini. Identifikasi faktor yang memengaruhi *tax avoidance* diharapkan dapat memberi pemahaman yang lebih baik bagi berbagai pihak, termasuk manajemen perusahaan saat mengambil

keputusan rencana, regulator saat merumuskan kebijakan perpajakan yang efektif, serta akademisi pada mengembangkan teori serta model yang lebih tepat.

Penelitian ini mengenakan metode kuantitatif dengan mengoptimalkan data sekunder yang dihasilkan dari laporan keuangan perusahaan. Melalui analisa regresi, diharapkan dapat diungkap hubungan antara parameter yang diamati. Hasil penelitian ini diinginkan tidak hanya memberi implikasi praktis, tetapi juga kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi serta perpajakan.

METODE

Di penelitian ini, pengaruh dari parameter bebas (profitabilitas, likuiditas, serta *capital intensity*) terhadap parameter terikat (*tax avoidance*) diteliti dengan mengenakan pendekatan kuantitatif serta metode asosiatif kausal. Laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 serta 2023 jadi sumber data sekunder

Setiap perusahaan manufaktur subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di BEI pada saat itu ialah populasi yang digunakan. Dengan mengenakan purposive sampling, sampel ditentukan berdasarkan tiga standar: (1) perusahaan tersebut sudah terdaftar secara berturut di BEI dari tahun 2020 sampai 2023; (2) perusahaan tersebut merilis laporan keuangan tahunan secara lengkap sepanjang periode tersebut; serta (3) perusahaan tersebut tidak merasakan kerugian sepanjang periode penelitian. Dari standar tersebut, dihasilkan sampel sebanyak 31 perusahaan dengan 124 titik data observasi sepanjang 4 tahun.

Data dianalisa mengenakan teknik analisa regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 25. Sebelum

mengerjakan analisa regresi, dikerjakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autoketerkaitan guna memastikan bahwasannya data memenuhi syarat guna dikerjakan analisa regresi. Model regresi yang dipakai ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

dengan:

- Y = Tax Avoidance
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
- X1 = Profitabilitas
- X2 = Likuiditas
- X3 = Capital Intensity
- ε = Error term

Pengaruh parsial setiap parameter bebas terhadap parameter terikat diuji mengenakan uji t, serta pengaruh simultan seluruh parameter terikat serta bebas diuji mengenakan Uji F. Tingkat signifikansi yang dipakai ialah 5%

Sampel

Seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 serta 2023 jadi populasi penelitian ini. Laporan keuangan tahunan yang dibagikan di situs resmi BEI (www.idx.co.id) jadi sumber data.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai ialah purposive sampling, yaitu cara penentuan sampel diamati dari standar tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2017). Adapun standar penentuan sampel pada penelitian ini ialah: (1) perusahaan merupakan bagian dari subsektor manufaktur makanan serta minuman yang terdaftar secara konsisten di BEI sepanjang periode 2020–2023, (2) perusahaan mengeluarkan laporan keuangan tahunan secara lengkap sepanjang periode penelitian serta tersedia di situs resmi BEI, serta (3) perusahaan tidak merasakan

kerugian sepanjang periode tersebut.

Penggunaan teknik purposive sampling ini didasarkan pada pertimbangan guna menghasilkan sampel yang representatif serta sesuai dengan tujuan penelitian. Standar tersebut dirancang guna memastikan bahwasannya perusahaan yang terpilih punya karakteristik yang memungkinkan guna dianalisa secara komparatif serta konsisten sepanjang periode observasi.

Dari standar tersebut, dihasilkan sebanyak 31 perusahaan sebagai sampel penelitian, dengan total 124 data observasi (31 perusahaan \times 4 tahun). Jumlah ini dinilai relevan serta memadai guna mendukung pengujian hipotesis yang dikerjakan pada penelitian ini.

Pengumpulan Data

Pada tahun 2020-2023, Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatatkan perusahaan manufaktur di subsektor makanan serta minuman menyediakan data sekunder yang dipakai pada penelitian ini. Situs web resmi BEI, www.idx.co.id, ialah tempat di mana laporan keuangan dihasilkan. Data dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan dengan mengenakan pendekatan dokumentasi, yang melibatkan pengambilan serta pengumpulan informasi yang berkaitan dengan parameter penelitian.

Guna memastikan data dipakai sesuai serta representatif, diterapkan standar seleksi sampel. Berikut ialah tabel yang memperlihatkan standar yang dipakai pada penentuan sampel:

Tabel Standar Penentuan Sampel

Standar	Penjelasan
Terdaftar	Memastikan perusahaan yang

r di BEI sepanjang periode 2020-2023	jadi sampel aktif serta punya data yang tersedia sepanjang periode penelitian.
Mengeluarkan laporan keuangan tahunan lengkap sepanjang periode 2020-2023	Memastikan ketersediaan data yang diperlukan guna perhitungan parameter penelitian. Laporan keuangan yang tidak lengkap dapat menyebabkan bias pada analisa.
Tidak merasakan kerugian sepanjang periode 2020-2023	Perusahaan yang merasakan kerugian mungkin punya karakteristik keuangan yang berbeda dengan perusahaan yang profitable, sehingga dapat memengaruhi hasil penelitian. Standar ini bertujuan guna menghasilkan sampel yang

	lebih homogen serta representatif dari perusahaan yang sehat secara finansial.
--	--

Teknik Analisa Data

Penelitian ini mengenakan beberapa langkah pengujian guna menganalisa data serta memastikan validitas serta reliabilitas hasil yang dihasilkan. Uji validitas data serta uji reliabilitas dengan mengenakan nilai Cronbach's Alpha dikerjakan guna memastikan bahwasannyasanya instrumen yang dipakai benar guna mengukur apa yang seharusnya diukur serta punya konsistensi dari dalam yang baik. Selanjutnya, uji normalitas dipakai memeriksa apakah data punya distribusi normal, yang salah satu asumsi penting pada analisa regresi.

Uji multikolinearitas dikerjakan guna mengevaluasi apakah ada keterkaitan yang tinggi antar parameter bebas yang bisa memicu hasil analisa regresi, sementara uji heteroskedastisitas bertujuan guna mengidentifikasi apakah ada ketidakkonsistenan varians dari residual yang dapat mengganggu asumsi klasik pada regresi. Guna mengetahui sejauh mana parameter bebas berpengaruh terhadap parameter terikat, dipakai analisa regresi linier berganda. Analisa ini memungkinkan peneliti guna mengamati pengaruh simultan beberapa parameter bebas terhadap satu parameter terikat. Terakhir, uji hipotesis dikerjakan melalui uji t guna mengerjakan uji pengaruh parsial tiap parameter bebas, serta uji F guna menilai pengaruh parameter bebas secara simultan terhadap parameter terikat. Seluruh rangkaian analisa data pada penelitian ini dikerjakan dengan mengenakan pertolongan software SPSS versi 25, yang mendukung ketepatan serta efisiensi pada pengolahan serta interpretasi data penelitian.

Operasional Parameter

Operasionalisasi parameter pada penelitian ini punya tujuan memberi definisi yang jelas, sistematis, serta terukur terhadap tiap parameter yang diteliti. Dengan demikian, pengukuran serta analisa data dapat dikerjakan secara objektif serta konsisten. Parameter pada penelitian ini terdiri dari satu parameter terikat serta tiga parameter bebas, yang seluruhnya diukur Dari data kuantitatif yang dihasilkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

1. Tax Avoidance (Parameter Terikat)

Definisi: Tax avoidance yakni rencana perusahaan guna memperkecil beban pajak dengan mengoptimalkan celah pada peraturan perpajakan yang legal, meskipun secara substansi dapat memperkecil jumlah pajak yang dibayarkan.

Pengukuran: Parameter ini diukur mengenakan rasio *Effective Tax Rate* (ETR), dengan rumus: $ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$. Makin rendah nilai ETR, maka makin tinggi tingkat *tax avoidance* yang dikerjakan perusahaan.

2. Profitabilitas (Parameter Bebas)

Definisi: Keahlian bisnis guna menghasilkan laba dari semua asetnya ditunjukkan oleh profitabilitas.

Pengukuran: Diukur mengenakan rasio *Return on Assets* (ROA), dengan rumus: $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}}$.

3. Likuiditas (Parameter Bebas)

Definisi: Keahlian bisnis guna membayar utang jangka pendeknya dengan aset lancar disebut sebagai likuiditas.

Pengukuran: Diukur mengenakan rasio *Current Ratio* (CR), dengan rumus: $CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$.

4. Capital Intensity (Parameter Bebas)

Definisi: Capital intensity memperlihatkan seberapa besar proporsi aset tetap perusahaan terhadap total aset, yang mencerminkan ketergantungan perusahaan pada investasi

jangka panjang.
Pengukuran: Diukur melalui rasio antara aset tetap serta total aset, dengan rumus: $\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$. Data sekunder dipakai guna mengukur setiap parameter. Perangkat lunak SPSS versi 25 dipakai guna pengolahan serta analisis data.

HASIL

Deskripsi data, analisa regresi linier berganda, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis merupakan beberapa hasil analisis data yang dihasilkan dari penelitian yang disajikan pada bagian ini. Data yang dipakai ialah data dari perusahaan manufaktur subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 serta 2023.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data punya tujuan guna memberi gambaran umum tentang ciri dari tiap parameter yang dipakai pada penelitian. Statistik deskriptif disusun guna parameter *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas, serta *capital intensity*, mencakup nilai terendah, tertinggi, rata-rata (mean), serta standar deviasi. Data lengkap dapat diamati pada halaman 64 hingga 77 pada dokumen skripsi.

B. Analisa Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Beberapa uji dikerjakan guna memastikan bahwasannya data memenuhi asumsi-asumsi dasar regresi klasik:

- **Uji Normalitas:** Hasil uji Kolmogorov-Smirnov memperlihatkan bahwasannya residual data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas tercapai.
- **Uji Multikolinearitas:** Nilai Variance Inflation Factor (VIF) guna seluruh parameter bebas berada di

bawah angka 10 serta nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10, sehingga tidak teridentifikasi adanya multikolinearitas.

- **Uji Heteroskedastisitas:** Melalui uji Glejser, tidak teridentifikasi gejala heteroskedastisitas pada model, yang memperlihatkan bahwasannya varians residual bersifat konstan.
- **Uji Autoketerkaitan:** Hasil uji Durbin-Watson memperlihatkan nilai yang berada pada kisaran yang dapat diterima, yang berarti tidak ada autoketerkaitan pada model.

2. Analisa Regresi Linier Berganda

Untuk mengerjakan uji dampak bersamaan dari faktor bebas terhadap parameter dependen, model regresi linier berganda dipakai. Persamaan regresi yang dihasilkan:

$$Y = 4.311 - 0.053X_1 - 0.255X_2 + 0.037X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Tax Avoidance
 X1 = Profitabilitas
 X2 = Likuiditas
 X3 = Capital Intensity
 ε = Error term

- **Koefisien Determinasi (R²):** Nilai R² sebesar 0,118 memperlihatkan bahwasannya 11,8% variasi pada *tax avoidance* dapat dijelaskan oleh ketiga parameter bebas, yaitu profitabilitas, likuiditas, serta *capital intensity*. Sisanya sebesar 88,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.
- **Uji F (Simultan):** Nilai signifikansi sebesar 0,023 (< 0,05) memperlihatkan bahwasannya secara simultan profitabilitas, likuiditas,

serta *capital intensity* memperlihatkan hubungan signifikan dengan *tax avoidance*.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dikerjakan mengenakan uji t guna menilai pengaruh parsial tiap parameter bebas terhadap *tax avoidance*. Hasil pengujian ialah sebagai berikut:

1. **Profitabilitas terhadap Tax Avoidance:**
 Nilai signifikansi sebesar 0,559 (> 0,05) memperlihatkan bahwasannya profitabilitas tidak memperlihatkan hubungan signifikan dengan *tax avoidance*.
2. **Likuiditas terhadap Tax Avoidance:**
 Nilai signifikansi sebesar 0,017 (< 0,05) memperlihatkan bahwasannya likuiditas memperlihatkan hubungan signifikan dengan *tax avoidance*. Koefisien regresi yang negatif (-0,255) memperlihatkan bahwasannya makin tinggi likuiditas perusahaan, makin rendah tingkat *tax avoidance*.
3. **Capital Intensity terhadap Tax Avoidance:**
 Nilai signifikansi sebesar 0,729 (> 0,05) memperlihatkan bahwasannya *capital intensity* tidak memperlihatkan hubungan signifikan dengan *tax avoidance*.

Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini bertujuan guna menginterpretasikan hasil analisa data serta mengaitkannya dengan teori, temuan penelitian sebelumnya, serta kondisi empiris yang relevan. Hasil penelitian memperlihatkan adanya perbedaan

pengaruh dari tiap parameter bebas terhadap *tax avoidance*. Beberapa parameter memperlihatkan pengaruh yang signifikan, sementara yang lain tidak berpengaruh secara statistik. Perbedaan ini memperlihatkan bahwasannya praktik *tax avoidance* di kalangan perusahaan manufaktur, khususnya pada sub-sektor makanan serta minuman, dipengaruhi oleh karakteristik dari dalam perusahaan serta kemungkinan adanya faktor dari luar lain yang belum dimasukkan pada model penelitian ini.

Dalam konteks ini, analisa dikerjakan terhadap tiga parameter bebas, yaitu profitabilitas, likuiditas, serta *capital intensity*, guna mengetahui sejauh mana parameter-parameter tersebut memengaruhi tingkat *tax avoidance* yang dikerjakan oleh perusahaan. Tiap hasil dianalisa lebih lanjut guna mengamati keterkaitannya dengan teori ekonomi, akuntansi, serta kebijakan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Penjelasan lebih lanjut mengenai tiap pengaruh parameter terhadap *tax avoidance* disampaikan pada subbagian berikut.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian memperlihatkan bahwasannya profitabilitas tidak punya hubungan signifikan dengan *tax avoidance*. Temuan ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya (misalnya, temuan dari [sebutkan nama peneliti serta tahun]), yang menemukan bahwasannya perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi berpotensi mengerjakan *tax avoidance* guna memperkecil beban pajak mereka. Ketidaksesuaian ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, perusahaan manufaktur sub sektor makanan serta minuman di Indonesia mungkin punya karakteristik yang berbeda dengan perusahaan di sektor lain. Kedua, regulasi perpajakan di Indonesia yang makin ketat dapat membatasi ruang gerak perusahaan

pada mengerjakan *tax avoidance*, terlepas dari tingkat profitabilitas mereka. Ketiga, manajemen perusahaan mungkin lebih memilih guna fokus pada rencana bisnis yang berkelanjutan daripada terlibat pada praktik *tax avoidance* yang berisiko.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian memperlihatkan bahwasannya likuiditas punya pengaruh signifikan serta negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya, makin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, makin rendah tingkat *tax avoidance* yang dikerjakan. Temuan ini mendukung teori bahwasannya perusahaan dengan posisi keuangan yang kuat (likuid) berpotensi lebih konservatif pada praktik perpajakan mereka. Perusahaan dengan likuiditas tinggi mungkin merasa tidak perlu mengambil risiko dengan mengerjakan *tax avoidance*, karena mereka punya sumber daya yang cukup guna memenuhi kewajiban pajak mereka. Selain itu, perusahaan dengan likuiditas tinggi mungkin lebih fokus pada pertumbuhan bisnis serta investasi daripada upaya guna memperkecil beban pajak.

3. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian memperlihatkan bahwasannya *capital intensity* tidak punya hubungan signifikan dengan *tax avoidance*. Hal ini mungkin disebabkan karena insentif pajak guna perusahaan yang punya aset tetap besar seperti insentif pajak guna revaluasi aset tetap yang membuat perusahaan dengan *capital intensity* tinggi tidak perlu mengerjakan *tax avoidance* karena sudah mencapai pengurangan pajak dari revaluasi aset tetap.

Implikasi Penelitian

Temuan penelitian ini punya implikasi penting bagi berbagai pihak. Bagi manajemen perusahaan, hasil ini memberi pemahaman yang lebih baik tentang faktor yang memengaruhi praktik *tax avoidance*. Manajemen dapat mengenakan informasi ini guna membuat keputusan yang lebih tepat terkait rencana perpajakan perusahaan. Bagi

regulator, hasil penelitian ini dapat jadi masukan pada merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif serta adil. Dengan memahami faktor yang memengaruhi *tax avoidance*, regulator dapat merancang aturan serta insentif yang lebih tepat sasaran guna mendorong kepatuhan pajak. Bagi akademisi, penelitian ini memberi kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi serta perpajakan, serta membuka peluang guna penelitian lebih lanjut mengenai topik *tax avoidance*.

Keterbatasan Penelitian

Penting guna mengakui berbagai keterbatasan penelitian ini. Pertama, hanya perusahaan manufaktur di subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 serta 2023 yang dimasukkan pada penelitian ini. Kedua, pengukuran *tax avoidance* hanya mengenakan satu proksi, yaitu *Effective Tax Rate* (ETR). Penelitian selanjutnya dapat mengenakan proksi lain atau metode pengukuran yang lebih komprehensif guna mencapai hasil yang lebih tepat. Ketiga, penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor dari luar yang mungkin memengaruhi *tax avoidance*, seperti regulasi perpajakan, kondisi ekonomi, serta tekanan dari *stakeholder*. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan faktor dari luar ini pada analisa.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan guna menganalisa pengaruh profitabilitas, likuiditas, serta *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan serta minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Dari analisa data serta pembahasan yang sudah dikerjakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama. Pertama, profitabilitas tidak memperlihatkan hubungan signifikan dengan *tax avoidance*. Kedua, likuiditas berpengaruh signifikan serta negatif terhadap *tax avoidance*, yang

mengindikasikan bahwasannya perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi berpotensi mengerjakan *tax avoidance* yang lebih rendah. Ketiga, *capital intensity* tidak memperlihatkan hubungan signifikan dengan *tax avoidance*.

Meskipun penelitian ini memberi wawasan yang berharga mengenai faktor yang memengaruhi *tax avoidance*, ada beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan. Salah satu keterbatasan utama ialah penggunaan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai proksi guna mengukur *tax avoidance*. ETR mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan praktik *tax avoidance* yang sebenarnya, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti insentif pajak serta perbedaan interpretasi peraturan perpajakan. Selain itu, penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan serta minuman yang terdaftar di BEI, sehingga generalisasi hasil penelitian ke sektor lain perlu dikerjakan dengan hati-hati.

Periode penelitian yang relatif singkat (2020-2023) juga jadi keterbatasan, karena tidak memungkinkan guna mengamati tren *tax avoidance* pada jangka panjang.

Keterbatasan-keterbatasan ini membuka peluang guna penelitian lebih lanjut. Penelitian mendatang dapat mengenakan proksi *tax avoidance* yang lebih komprehensif, seperti *Book-Tax Difference* atau *Tax Haven Investment*. Selain itu, penelitian sesudah ini bisa memperbanyak sampel penelitian ke sektor lain atau mengenakan data panel dengan periode waktu yang lebih lama guna mendapatkan hasil yang lebih robust.

Faktor dari luar seperti regulasi perpajakan, kondisi ekonomi, serta tekanan dari *stakeholder* juga dapat dimasukkan pada model penelitian guna memberi pemahaman yang lebih mendalam mengenai determinan *tax avoidance*.

Sebagai saran, bagi peneliti sesudah ini, disarankan guna mengenakan parameter

bebas lain yang dapat memicu tax avoidance, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, serta *leverage*. Selain itu, disarankan guna mengenakan metode analisa yang lebih canggih, seperti analisa regresi data panel atau analisa kausalitas Granger, guna mencapai hasil yang lebih tepat serta informatif. Bagi pembaca umum, penelitian ini memberi pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas praktik *tax avoidance* serta faktor yang memberi pengaruh. Diharapkan, penelitian ini dapat mendorong diskusi yang lebih konstruktif mengenai kebijakan perpajakan yang adil serta efisien.

REFERENSI

- Apriliani, T. (2023). *Ikatan Sosiologi Indonesia Malang Raya Serta Sekitarnya: Pengaruh Profitabilitas, Leverage Serta Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. JSL Jurnal Socia Logica, 3(1), 2023.
- Ardiansyah, R., & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Serta Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Serta Kuantitatif*. Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arozzi, M. F. (2023). *Indeks Pengungkapan Corporate Governance, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Serta Akuntansi, 2.
- Aryatama, M. I., & Raharja, S. (2021). *The Effect of Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, and Profitability on Tax Avoidance (In Manufacturing Companies Industry of Food & Beverage Sub Sectors Listed on Indonesia Stock Exchange 2015–2020)*. Diponegoro Journal of Accounting, 10(4), 1–15.
- Febianty, F. (2022). *Analisa Penerapan Prinsip–Prinsip Good Corporate Governance Pada Usaha Kecil Serta Menengah (Studi Pada UKM Restoran/Rumah Makan/Kafe Di Daerah Cikupa Tangerang)*. ECo-Fin, 4(1), 32–41. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.457>
- Febrianto, K. J., Diana, N., & Fakhriyyah, D. D. (2024). *The Effect of Leverage and Liquidity on Tax Avoidance with Inventory Intensity as Moderating Variable*. E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 13(01), 434–444.
- Guru Pendidikan. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Januwito, F. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Capital Intensity Serta Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. Prosiding: Ekonomi Serta Bisnis, 1(2), 15.
- Kinanti, P. F., & Rosdiana, Y. (2022). *Pengaruh Operating Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Serta Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016–2020*. Bandung Conference Series: Accountancy, 2(1), 245–252.
- Melatnebar, B. (2019). *Menyoal E-SPT PPh Pasal 23/26 serta PKP Terdaftar terhadap Penerimaan PPh 23/26 serta Tax Planning sebagai Parameter Intervening*. Jurnal Akuntansi Manajerial, 4(2), 49–68. <https://doi.org/10.52447/jam.v4i2.2340>
- Melatnebar, B. (2021). *Pengkreditan Pajak Penghasilan Pasal 24 sebagai Perencanaan Pajak yang Efektif*. Jurnal Akuntansi Manajerial, 6(1), 47–70. <https://doi.org/10.52447/jam.v6i1.4593>
- Melatnebar, B., et al. (2024). *Pelatihan Pajak guna Bisnis Kecil serta Menengah (UMKM) bagi Generasi Muda Melek Pajak di SMK Karmel Tangerang*. Journal of Research Applications in Community Service, 3(2), 67–73. <https://doi.org/10.32665/jarcoms.v3i2.2966>
- Melatnebar, B., Oktari, Y., & Chandra,

- Y. (2020). *Pengaruh PKP, Sistem E-Faktur, Kanal E-Billing Pajak serta E-Filing terhadap Jumlah Penerimaan PPN*. Jurnal Ilmiah Akuntansi serta Teknologi, 12(2), 106–117.
- Melatnebar, B., Winata, S., & Surjana, M. T. (2021). *Menalar Dampak Kebijakan Tax Holiday terhadap Iklim Investasi di Indonesia*. Jurnal Akuntoteknologi, 13, 24–34.
- Nailufaroh, L., Suprihatin, N. S., & Mahardini, N. Y. (2022). *The Impact of Leverage, Managerial Ownership, and Capital Intensity on Tax Avoidance*. Jurnal Keuangan serta Perbankan, 1(2), 35–46.
<https://doi.org/10.30656/jkk.v1i2.4490>
- Nasution, U. H., Junaidi, L. D., & Prayoga, J. (2024). *Metode Penelitian*. Rineka Cipta.
- Niariana, D., & Anggraeni, R. D. (2022). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan serta Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak*. Prosiding: Ekonomi serta Bisnis, 1(2), 206–215.
- Priyatno, D. (2023). *Olah Data Sendiri: Analisa Regresi Linier dengan SPSS serta Analisa Regresi Data Panel dengan Eviews*. Penerbit Andi.
- Purwanza, S. W., et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, serta Kombinasi*.
- Putri, S. S., Elwisam, & Digdowiseiso, K. (2023). *The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Capital Intensity, and Company Size on Tax Avoidance*. Jurnal Syntax Admiration, 4(4), 644–655.
<https://doi.org/10.46799/jsa.v4i4.864>
- Rizkia, N. D., et al. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Setyaningsih, F., et al. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, serta Capital Intensity terhadap Tax Avoidance*. SINOMIKA Journal, 2(1), 35–44.
<https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.983>
- Siboro, E., & Santoso, H. F. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, serta Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Property serta Real Estate*. Jurnal Akuntansi, 21(1), 21–36.
- Sterling, F., & Christina, S. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, serta Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi TSM, 1(3), 207–220.
- Sulaeman, A., & Surjandari, D. A. (2024). *The Influence of Capital Intensity, Leverage, Profitability, and CSR on Tax Avoidance with Firm Size as a Moderating Variable*. Asian Journal of Economics, Business and Accounting, 24(5), 433–442.
<https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i51320>
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., & Anggraeni, R. D. (2022). *The Effect of Capital Intensity, Sales Growth, Leverage on Tax Avoidance and Profitability as Moderators*. Primanomics, 20(1), 36–53.
<https://doi.org/10.31253/pe.v20i1.861>
- Surya, C. M., & Anggraeni, R. D. (2024). *Pengaruh Profitability, Leverage, Sales Growth, serta Capital Intensity terhadap Tax Avoidance*. (BEI) Tahun 2018–2022, 1.
- Sutrisno, et al. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas serta Capital Intensity terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen serta Akuntansi MH Thamrin, 1(2), 191–204.
- Syah, S. R., Irmawati, I., & Alacoque, M. (2023). *Journal of Economics and Business*, 1(2), 9.
- Tarigan, L. Y. P., & Ubaidillah, D. A. N. (2023). *The Influence of Liquidity, Profitability and Capital Intensity toward Tax Avoidance in Mining Companies*. Asian Journal of Applied Business and Management, 2(4), 597–616.
<https://doi.org/10.55927/ajabm.v2i4.693>

1

- Twinfirfirst, J. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, serta Manajemen Laba terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi, 2(2), 1–17.
- Wijaya, A. K., & Peng Wi. (2023). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, ROA & Sales Growth terhadap Tax Avoidance*. Global Accounting: Jurnal Akuntansi, 2(1), 1–9.
- Wijaya, W. (2020). *Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang 2020*. Skripsi, 13.
- Zalzabilla, A. R., & Marpaung, E. I. (2024). *Pengaruh Inventory Intensity serta Likuiditas terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Parameter Moderasi*. AKUBIS: Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 9(1), 63–76.
- Kurniawan, Y., & Herijawati, E. (2022). *Pengaruh Transfer Pricing, ROA, Ukuran Perusahaan serta DER terhadap Tax Avoidance*. Prosiding: Ekonomi serta Bisnis, 2(2), 710–722. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Limajatini, Murwaningsari, E., & Sellawati. (2019). *Analysis of the Effect of LDR, NPL & CAR in Profitability*. ECo-Fin, 1(1), 1–11.
- Listya, T., & Limajatini. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sosialisasi Pajak, serta Insentif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Prosiding: Ekonomi serta Bisnis, 2(1), 930–938. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/1402>
- Melatnebar, B. (2019). *Menalar Kapabilitas Lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi terhadap Aplikasi e-SPT PPh Baserta pada Rangka Penyerapan Tenaga Kerja*. Universitas, 4(2), 1–10. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>